

## **KATEGORI**

Pertanian

## **SUB KATEGORI**

Perkebunan

## **NAMA INDIKATOR**

Nilai Produksi Cengkeh

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

- Nilai Produksi Cengkeh adalah nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi perkebunan cengkeh yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos membawa ke pasar (pemasaran).
- Cengkih (*Syzygium aromaticum*, syn. *Eugenia aromaticum*), dalam bahasa Inggris disebut cloves, adalah tangkai bunga kering beraroma dari keluarga pohon Myrtaceae. Cengkih adalah tanaman asli Indonesia yang banyak digunakan sebagai bumbu masakan pedas di negara-negara Eropa, dan sebagai bahan utama rokok kretek khas Indonesia. Cengkih ditanam terutama di Indonesia (Kepulauan Banda) dan Madagaskar; nokia di budidayakan di Zanzibar, India, & Sri Lanka.

## **RUJUKAN**

-

## **RUMUS**

Nilai Produksi Cengkeh = Jumlah Produksi Cengkeh x Harga PerUnit Produksi Cengkeh

## **WALI DATA**

Dinas Pertanian

## **UKURAN**

Rupiah

## **UNIT**

0

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui nilai produksi cengkeh di suatu daerah tertentu.

## **INTERPRETASI**

Nilai produksi cengkeh menunjukkan nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi tanaman perkebunan cengkeh yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut. Nilai produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi tanaman cengkeh yang dapat mendukung perekonomian nasional serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Komoditas Strategis Perkebunan

## **METODOLOGI**

- Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data jumlah luas lahan, produksi primer maupun produk olahan. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- Nilai produksi dihitung dari jumlah produksi dikalikan dengan harga per unit produksi.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS

## **DOKUMEN**

SIPD

